

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Lama Waktu Tunggu Pelayanan Pasien Unit Rawat Jalan di RSUD Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi waktu tunggu dari 60 sampel penelitian didapatkan 10 orang (16.7%) sesuai standar dan 50 orang (83.3%) masih mengalami waktu tunggu yang lebih dari standar yang telah ditetapkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.129/Menkes/SK/II/2008. Dengan pelayanan tercepat 43 menit dan pelayanan terlama 4 jam 30 menit. Dengan rata-rata keseluruhan 2 jam 10 menit. Proses pelayanan terlama adalah dalam menunggu kedatangan dokter untuk memulai pemeriksaan.
2. Komponen *Input*
  - a. Jumlah tenaga kesehatan yang terlibat dalam proses rawat jalan sudah mencukupi dari segi dokter dan perawat, akan tetapi masih mengalami kekurangan dalam jumlah petugas pendaftaran dan rekam medis.
  - b. Rumah sakit telah menetapkan aturan atau SOP pada setiap unit dan juga telah disosialisasikan, tetapi belum dijalankan dengan baik oleh semua tenaga kesehatan.

- c. Sarana dan prasarana yang disediakan rumah sakit masih kurang dan belum maksimal dalam penggunaannya seperti komputer, printer, mesin taser, kursi tunggu dan tempat penyimpanan dokumen rekam medis

### 3. Komponen *Process*

1. Proses pendaftaran sudah dilakukan sesuai dengan alur yang ditetapkan, tetapi dalam pelaksanaannya masih terjadi hambatan-hambatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana
2. Proses menyiapkan dokumen rekam medis sudah dilaksanakan dengan baik sesuai alur yang ditetapkan, tetapi dalam pelaksanaannya masih terganggu karena keterbatasan sarana penyimpanan dokumen rekam medis
3. Proses pemeriksaan belum sesuai dengan alur yang ditetapkan pada beberapa poliklinik karena keterlambatan dokter spesialis masuk untuk melakukan pemeriksaan hingga 1-3 jam, sehingga pasien menunggu lama.

### 4. Komponen *Output*

Waktu tunggu yang dialami pasien unit rawat jalan di RSUD Adnan WD Payakumbuh tahun 2017 dari pendaftaran hingga mendapatkan pelayanan dokter spesialis masih tergolong lama yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya tenaga kesehatan pada bagian pendaftaran dan rekam medis, kedisiplinan dan kinerja yang belum dilakukan sesuai dengan SOP, kurangnya sarana dan prasarana seperti jaringan internet yang bermasalah,

komputer, printer, mesin treser dan lokasi penyimpanan dokumen rekam medis yang kurang serta jadwal kedatangan dokter yang terlambat dalam memulai pemeriksaan. Hal ini belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu tidak lebih dari 60 menit.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian, saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Rekam Medis
  - a. Segera mendistribusikan dokumen rekam medis yang telah ditemukan ke meja perawat poli agar berkas tidak menumpuk dan perawat poli tidak menunggu lama dalam penerimaan berkas tersebut.
2. Bidang Pelayanan Medis
  - a. Mendisiplinkan tenaga kesehatan dengan atauran-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya agar kinerja semakin baik
  - b. Melakukan pertemuan dengan dokter terkait permasalahan yang terjadi tentang jadwal masuk dokter untuk melakukan pemeriksaan. Sebaiknya dibuat jadwal pemeriksaan pasien sesuai waktunya, agar pasien mendapatkan kejelasan informasi kapan akan diperiksa oleh dokter spesialis.
3. Bidang Perencanaan dan Penganggaran
  - a. Menambah jumlah tenaga kesehatan pada bagian pendaftaran agar pasien tidak terlalu banyak menumpuk pada bagian pendaftaran.

- b. Menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses rawat jalan seperti mesin tresa, komputer, printer dengan spesifikasi terbaru, jaringan internet yang cepat, serta ruang penyimpanan dokumen rekam medis.
- c. Melakukan pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit yang secara khusus perubahan sistem pendaftaran yang kini digunakan menjadi sistem yang terkomputerisasi/*online* sehingga pasien bisa melakukan pendaftaran melalui telepon atau *SMS-center*.
- d. Melakukan evaluasi rutin terkait kinerja seluruh tenaga kesehatan agar mutu pelayanan semakin baik.

